

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SISTEM REPRODUKSI MANUSIA
TERINTEGRASI NILAI PREVENTIF KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA KELAS IX**

SKRIPSI

Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**ZEFRINA WATI
NIM: 2013/1301512**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Sistem Reproduksi Manusia Terintegrasi Nilai Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja Kelas IX

Nama : Zefrina Wati

NIM/TM : 1301512/2013

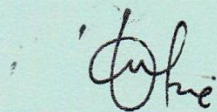
Jurusan : Pendidikan Biologi

Program Studi : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

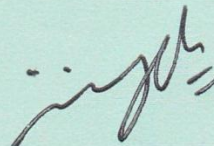
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.
NIP. 19821225 200812 2 002

Pembimbing II



dr. Elsa Yuniarti, S. Ked, M. BioMed
NIP. 19820623 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengembangan Bahan Ajar Sistem Reproduksi Manusia
Terintegrasi Nilai Preventif Kesehatan Reproduksi
Remaja Kelas IX**

Nama : Zefrina Wati

NIM/TM : 1301512/2013

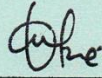
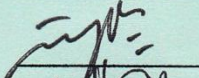
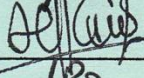
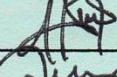
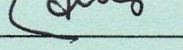
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Agustus 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.	
Sekretaris : dr. Elsa Yuniarti, S.Ked., M.Biomed.	
Anggota : Dra. Heffi Alberida, M.Si.	
Anggota : Rahmawati D., M.Pd.	
Anggota : Relsas Yogica, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

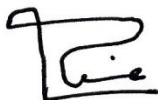
Nama : Zefrina Wati
NIM/TM : 1301512/2013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Sistem Reproduksi Manusia Terintegrasi Nilai Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja Kelas IX”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2017

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Zefrina Wati
NIM. 1301512

ABSTRAK

Kompetensi Dasar 3.1 dan 4.1 menghendaki proses pembelajaran untuk memahami sistem reproduksi manusia dan gangguan sistem reproduksi manusia serta nilai preventif kesehatan reproduksi remaja. Untuk menunjang proses pembelajaran dibutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, namun bahan ajar yang digunakan siswa saat ini belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar tentang materi sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja kelas IX.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*development research*) menggunakan 3 tahap model pengembangan 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*) dan tahap pengembangan (*develop*). Subjek penelitian ini adalah 27 orang siswa kelas IX SMPN 12 Padang dan objek penelitian ini adalah bahan ajar sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja kelas IX. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket uji validitas yang diisi oleh validator dan angket praktikalitas yang diisi oleh siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, telah dihasilkan produk berupa bahan ajar sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja.

The purpose of this research is to produce teaching material of human reproduction system integrated value of preventive reproductive health of adolescent class IX. This research uses 3 steps from 4D model that is define, design and development. The subject of this research is 27 students of class IX from SMPN 12 Padang. The object of this research is teaching material which validated by 4 validator. The data in this study is the primary data obtained from the questionnaire of validity test filled by validators and questionnaires practicitas filled by students. The result of validity test with the average score of 89.48% meets the valid criteria in terms of the feasibility of content, language, presentation and kegrafikaan. Practicality test results by students with an average score of 88.29% meet very practical criteria in terms of ease of use, learning time and benefits. Thus it can be concluded that the teaching materials of the human reproductive system integrated the reproductive health value of adolescent reproductive class IX developed has a valid and practical criteria.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengembangan Bahan Ajar Sistem Reproduksi Manusia Terintegrasi Nilai Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja Kelas IX”. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S.Ked., M.Biomed. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini
3. Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si., Ibu Rahmawati D., M.Pd., Bapak Relsas Yogica, M.Pd. sebagai penguji.
4. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd., Ibu Rozani, S.Pd., Ibu dr. Yulia Susanti sebagai validator.
5. Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai dosen penasehat akademis yang telah memberikan semangat dan do'a untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Pimpinan Jurusan Biologi yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
8. Bapak Kepala SMPN 12 Padang yang telah memberi izin melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu Majelis Guru, karyawan/wati SMPN 12 Padang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
10. Siswa kelas IX 6 SMPN 12 Padang sebagai subjek dalam penelitian ini.
11. Orang tua dan saudara yang telah memberi doa dan dukungan kepada penulis.
12. Rekan-rekan mahasiswa Biologi yang telah memberi bantuan, motivasi dan semangat.
13. Kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun tentu masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.	6
F. Manfaat Penelitian.	6
G. Definisi Operasional.....	6
H. Spesifikasi Produk.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24

B. Waktu dan Tempat	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	24
D. Data Penelitian	24
E. Instrumen Pengumpulan Data	25
F. Prosedur Pengembangan	26
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator Bahan Ajar.....	29
2. Kompetensi Inti Kelas IX SMP/MTs.....	36
3. Kompetensi Dasar Kelas IX SMP/MTs.....	36
4. Indikator Pembelajaran.....	37
5. Hasil Analisis Konsep.....	38
6. Tujuan Pembelajaran.....	38
7. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator.....	51
8. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar.....	66
9. Perbedaan KD Kurikulum 2013 Revisi 2014 dengan Revisi 2016.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Langkah Pengembangan Bahan Ajar Sistem Reproduksi Manusia Terintegrasi Nilai Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja Menggunakan Model <i>4-D</i>	32
3. Tampilan Kolom Nilai Preventif	40
4. Tampilan Sampul Depan Bahan Ajar.....	40
5. Tampilan Sampul Belakang Bahan Ajar	42
6. Tampilan Daftar Isi Bahan Ajar.	43
7. Tampilan Profil Bahan Ajar	44
8. Tampilan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	45
9. Tampilan Kompetensi.....	46
10. Tampilan Peta Konsep.....	47
11. Tampilan Kesimpulan.....	48
12. Tampilan Uji Pemahaman	49
13. Tampilan Cek Pemahamanmu.....	50
14. Tampilan Kunci Jawaban	50
15. Tampilan Sampul Bahan Ajar Sebelum Validasi	52
16. Tampilan Sampul Bahan Ajar Setelah Validasi	53
17. Tampilan Profil Bahan Ajar Sebelum Validasi	54
18. Tampilan Profil Bahan Ajar Setelah Validasi	55
19. Tampilan Nilai Preventif Sebelum Validasi.....	56
20. Tampilan Nilai Preventif Setelah Validasi	57

21. Tampilan Konten Nilai Preventif Sebelum dan Sesudah Validasi	58
22. Tampilan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar Sebelum Validasi	58
23. Tampilan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar Sebelum Validasi	59
24. Tampilan Peta Konsep Sebelum Validasi	60
25. Tampilan Peta Konsep Setelah Validasi.....	61
26. Tampilan Perubahan Siklus Selama Menstruasi Sebelum Validasi	62
27. Tampilan Perubahan Siklus Selama Menstruasi Setelah Validasi	62
28. Tampilan Materi Tentang Pubertas	63
29. Tampilan Daftar Isi Sebelum Validasi	64
30. Tampilan Daftar Isi Setelah Validasi.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Observasi.....	84
2. Angket Observasi yang Telah Diisi Siswa.....	85
3. Hasil Analisis Angket Observasi	86
4. Kisi Angket Validitas Bahan Ajar	90
5. Angket Validitas Bahan Ajar	92
6. Angket Validitas Bahan Ajar yang Telah Diisi oleh Validator	95
7. Analisis Hasil Data Validitas	104
8. Kisi Angket Uji Praktikalitas Bahan Ajar.....	106
9. Angket Uji Praktikalitas Bahan Ajar	107
10. Angket Uji Praktikalitas Bahan Ajar yang Telah Diisi oleh Siswa	109
11. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar.....	118
12. Surat Izin Penelitian dari Fakultas MIPA UNP	118
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	121
14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	122
15. Dokumentasi Penelitian	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi pada BAB III Bagian Kedua menyatakan bahwa pelayanan kesehatan reproduksi remaja melalui pemberian komunikasi, informasi dan edukasi dilaksanakan melalui proses pendidikan formal dan non formal. Pada pendidikan formal peraturan tersebut dimuat sebagai bagian dari Kurikulum 2013 dan dijabarkan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi dan KD 4.1 yaitu menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi.

Mengacu pada KD 3.1 dan 4.1 seharusnya materi sistem reproduksi manusia membahas hal-hal berikut ini: 1) keterkaitan antara sistem reproduksi manusia dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi manusia. 2) keterkaitan antara gangguan sistem reproduksi manusia dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi manusia. 3) upaya pencegahan gangguan reproduksi pada organ reproduksi manusia. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya bertujuan untuk memahami sistem reproduksi manusia dan gangguan sistem reproduksi manusia serta preventif kesehatan reproduksi remaja.

Preventif kesehatan reproduksi remaja menurut Irianto (2015: 297) merupakan upaya yang secara sengaja dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi. Lebih lanjut, Marmi (2015: 375) menyatakan bahwa preventif kesehatan reproduksi remaja merupakan upaya promosi kesehatan untuk mencegah terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan reproduksi pada remaja.

Preventif kesehatan reproduksi remaja dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada remaja tentang kesehatan reproduksi. Berdasarkan hasil penelitian Nasution (2012) pengetahuan tentang kesehatan reproduksi berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah remaja. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi juga berpengaruh pada sikap remaja terhadap penyakit yang menular melalui hubungan seksual. Berdasarkan hasil penelitian Priyanti (2011) menyatakan bahwa pengetahuan yang cukup tentang penyakit menular akan mendorong remaja untuk bersikap positif menanggapi tentang penyakit menular seksual.

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja yang perlu diberikan kepada remaja agar memiliki kesehatan reproduksi yang baik. Pengetahuan tersebut mencakup tentang tumbuh kembang remaja, kehamilan dan melahirkan, pendidikan seks untuk remaja, Penyakit Menular Seksual (PMS), bahaya Narkotika dan Obat Berbahaya (Narkoba) dan Minuman Keras(Miras), pengaruh sosial dan media terhadap perilaku seksual (Irianto, 2015: 298).

Untuk menunjang proses pembelajaran, dibutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar tersebut. Namun hingga saat ini, bahan ajar

yang disusun oleh Kemendikbud untuk mata pelajaran IPA terpadu kelas IX yang berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 belum tersedia. KD 3.1 dan 4.1 Kurikulum 2013 revisi 2016 memiliki perbedaan dengan KD Kurikulum 2013 revisi 2014. Perbedaan KD kurikulum 2013 revisi 2014 dengan KD Kurikulum 2013 revisi 2016 terdapat pada KD 3.1. Kurikulum 2013 revisi 2016 menghendaki keterkaitan antara sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi dan keterkaitan gangguan sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi. Sedangkan Kurikulum 2013 revisi 2014 hanya menghendaki pemahaman pada sistem reproduksi dan gangguan sistem reproduksi serta penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi remaja.

KD 4.1 pada Kurikulum 2013 revisi 2014 dengan Kurikulum 2013 revisi 2016 tidak memiliki perbedaan yaitu Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi. Berdasarkan KD tersebut proses pembelajaran menghendaki upaya pencegahan gangguan kesehatan reproduksi dengan kata lain preventif kesehatan reproduksi remaja.

Berdasarkan analisis penulis terhadap nilai preventif pada bahan ajar berupa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada bahan ajar masih kurang. Bahan ajar hanya membahas tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) bahaya Narkotika dan Obat Berbahaya (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras), pengaruh sosial dan media terhadap perilaku seksual.

Peneliti telah menyebar angket pada Desember 2016 kepada 90 orang SMP terdiri dari 5 SMP di kota Padang untuk meninjau pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan keterbacaan bahan ajar. Berdasarkan angket tersebut diketahui bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah. Hal ini terlihat dari jawaban siswa tentang bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi, sebagian besar hanya menjawab dengan cara mandi teratur. Berdasarkan keadaan tersebut, 86% siswa menyatakan perlu ditambahkan materi tentang kesehatan reproduksi remaja pada bahan ajar. Penambahan materi tentang kesehatan reproduksi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi diharapkan dapat mencegah permasalahan terkait kesehatan reproduksi diantaranya adalah seks pranikah dan HIV/AIDS. Seks pranikah atau berhubungan seksual sebelum menikah di Indonesia merupakan kasus yang relatif tinggi dan memprihatikan. Berdasarkan data survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2013 yaitu 62,7% siswa SMP sudah pernah melakukan seks pranikah. Hal serupa terjadi pada kasus HIV/AIDS. Berdasarkan data statistik kasus HIV/ AIDS di Indonesia. Kasus HIV tercatat sebanyak 150.285 kasus dan kasus AIDS tercatat sebanyak 55.799 kasus. Provinsi Sumatera Barat berada pada posisi ke-13 dari 33 provinsi se-Indonesia untuk kasus HIV/AIDS (Ditjen PP & PL, Kemenkes RI, 2014: 1-2).

Berdasarkan data dari Persatuan Keluarga Berencana Indonesia pada tahun 2013 menyatakan terdapat 10,5% remaja Kota Padang memiliki perilaku seksual

aktif. Dalam harian Singgalang tahun 2013 menyatakan bahwa 16% remaja Kota Padang mengaku pernah melakukan hubungan seksual.

Berdasarkan uraian yang di kemukakan diatas, penulis telah melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar tentang sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja kelas IX ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Bahan ajar untuk materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP belum sesuai dengan tuntutan KD 3.1 dan KD 4.1.
2. Kasus gangguan kesehatan reproduksi remaja relatif tinggi.
3. Bahan ajar sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja belum tersedia.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada belum tersedia bahan ajar sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja untuk siswa kelas IX.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana mengembangkan bahan ajar sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja untuk siswa kelas IX menggunakan tiga tahap *4-D models* yang valid dan praktis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja untuk siswa kelas IX yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian berupa bahan ajar sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja kelas IX diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Siswa kelas IX, bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran serta sebagai media pencegahan terhadap kasus-kasus reproduksi.
2. Guru, sebagai media dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan dalam mengaplikasikan pengetahuan.
4. Peneliti lain, sebagai sumber rujukan dan informasi ilmiah bagi penelitian relevan selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Untuk membantu pemahaman terhadap penelitian ini, definisi operasional penelitian ini adalah bahan ajar yang menyajikan materi tentang sistem reproduksi manusia dan kesehatan reproduksi remaja yang sesuai dengan analisis KD 3.1 dan 4.1 kelas IX Kurikulum 2013 revisi 2016. Hal ini bertujuan agar bab tersebut dapat terpakai pada proses pembelajaran.

H. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk pada penelitian ini adalah bahan ajar sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja.

1. Nilai Preventif kesehatan reproduksi remaja disajikan dalam tiga kolom yaitu “Penting”, “Perhatian” dan “Stop”. Kolom “Penting” berisi pengetahuan yang bersifat informasi saja sedang kolom “Perhatian” berisi pengetahuan yang mengajak siswa untuk menerapkan atau melakukan dan kolom “Stop” berisi pengetahuan yang mengajak siswa untuk menghindari atau berhenti melakukan. Nilai preventif kesehatan reproduksi remaja juga disajikan dalam kalimat berwarna biru tua. Hal ini bertujuan agar materi tentang kesehatan reproduksi remaja tidak monoton sehingga menarik untuk dibaca oleh siswa dan termotivasi untuk menjaga kesehatan reproduksi remaja.
2. Bahan ajar ini dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft PowerPoint 2010* karena lebih mudah diaplikasikan oleh penulis dibandingkan aplikasi lainnya seperti *Microsoft Publisher* dan *Microsoft Office* sehingga penulis dapat berkreasi membuat bahan ajar.
3. Bahan ajar ini berpedoman pada Kurikulum 2013 sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran nasional.
4. Bahan ajar dilengkapi dengan gambar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi sekaligus sebagai upaya preventif kesehatan reproduksi remaja.
5. Komponen dalam bahan ajar ini terdiri dari sampul, daftar isi, profil bahan ajar, petunjuk penggunaan bahan ajar untuk siswa, kompetensi yang akan dicapai

berupa kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, nilai preventif kesehatan reproduksi remaja, rangkuman, uji kompetensi dan kunci jawaban.

6. Bahan ajar ini disajikan dengan tampilan menarik, baik dari segi bahasa, jenis *font*, ukuran *font*, warna dan bentuk kolom, sehingga siswa tertarik untuk membaca dan termotivasi untuk menjaga kesehatan reproduksi mereka.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan bahan ajar sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja kelas IX yang valid dan praktis melalui tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*) dan pengembangan (*develop*).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut.

1. Diharapkan adanya penelitian lanjutan berupa uji efektifitas bahan ajar sistem reproduksi manusia terintegrasi nilai preventif kesehatan reproduksi remaja yang dikembangkan.
2. Diharapkan kepada guru dan calon guru dapat mengembangkan bahan ajar IPA atau Biologi terintegrasi preventif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMA, Dirjen Mandikdasmen.
- Fadlillah,M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Koes. 2015. *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health*. Bandung: Alfabeta.
- Kemenkes RI. 2014. “Infodatin: *Situasi kesehatan reproduksi remaja*”. (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>, diakses 20 September 2016).
- Kholid, Ahmad. 2015. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- KPAI. 2013. *Perilaku Seksual Remaja* (<http://www.kpai.go.id>, diakses tanggal 23 September 2016).
- Kumalasari, Intan dan Andhyantoro, Iwan. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Mestika.
- Lufri dan Ardi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marmi. 2015. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Lampiran Permendikbud No. 024 Tahun 2016*. Jakarta: Kemendikbud.